**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2010:7) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan hasil uji hipotesis dengan membandingkan fenomena yang ada dengan teori yang dimiliki.

1. **Jenis Penilitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dalam bentuk regresi. Menurut Gay (Sukardi, 2013:166 “*Correlational research is a research study that involves collecting data in order to determine whether and to what degree a relationship exists between two or more quantifiable variables”.* Yang artinya Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan, ketika kita ingin mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti*.* Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar warga belajar di lembaga kursus *My Liberty* kecamatan Rappocini kota Makassar.

1. **Desain Penelitian**

Desain Penelitian (Arikunto, 2006:56) yang digunakan adalah sebagai berikut:

 xx

Y

X

gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X: Motivasi Belajar

Y: Hasil Belajar

Variabel penelitian ini terdiri dan dua variabel yaitu, variabel bebas (*independent variables*) dan variabel terikat (*dependent variable*).Yang termasuk variabel bebas adalah Motivasi Belajar (X) sedangkan variabel terikat adalah Hasil Belajar (Y).

1. **Defenisi Operasional**

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang dipakai untuk menghindari interpretasi yang lain terhadap variable yang diteliti. Untuk memperjelas arah penelitian ini perlu dikemukakan deinisi operasional variable sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar adalah sesuatu yang timbul karena adanya dorongan dari dalam dan dari luar individu tersebut demi tercapainya kesuksesn pembelajaran suatu program. Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor Instristik dan Faktor Eksterstik dan juga faktor Internal dan faktor Eksternal yang mempengaruhi proses belajar.
2. Hasil Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang dikarenakan adanya proses pembelajaran.
3. **Tempat dan Waktu Penelitian**
4. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di lembaga kursus *My Liberty* kecamatan Rappocini kota Makassar

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei s/d 11 Juni 2015 di Lembaga Kursus *My Liberty* kota Makassar.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan atau kelompok individu yang dapat diamati oleh anggota populasi itu sendiri atau bagi orang yang mempunyai perhatian terhadapnya. Menurut Sugiyono (2010:57) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dan objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini populasinya sebanyak 100 orang yang kursus bahasa Inggris *My Liberty* Kecamatan Rappocini Kota Makassar. hal ini dijabarkan dalam tabel berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Siswa |
| 1 | *Kids (*Anak-Anak) | 15 orang |
| 2 | *Freshman* (SD) | 25 orang |
| 3 | *Sophomore* (SMP) | 40 orang |
| 4 | *General (*Umum) | 20 orang |
| Total | 100 orang |

Tabel 3.1 Populasi

1. Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sample* atau sampel bertujuan. Menurut Idrus (2009:96) *purposive sampling* adalah “teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya”.

Jumlah sampel yang diinginkan dalam penelitian ini adalah 20 orang. Pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu dengan pertimbangan : alasan keterbatasan waktu dari peneliti, jadwal kelas warga belajar yang berbeda, tenaga dan dana, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar.

**F. Teknik dan instrumen Pengumpulann Data**

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**
		+ - 1. Angket

Angket (Idrus, 2009:100) merupakan “daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan”. Oleh karena itu peneliti membuat daftar pernyataan yang sesuai dengan variabe-variabel yang akan diteliti.

* + - * 1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:240) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang”. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

* 1. **Instrument Penggumpulan Data**
		+ - 1. Skala

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan *skala likert.* Skala (Idrus, 2009:101) merupakan “instrument penggumpul data yang bentuknya hamper sama dengan daftar cocok atau angket model tertutup, namun alternative jawabannya merupakan perjenjangan”.Responden diminta memberi pendapatnya atau jawabannya dengan cara mengisi kuesioner yang disediakan dan memilih salah satu jawaban yang disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner.

Pelaksanaan pemberian angket adalah memberikan angket dengan mendampingi subjek peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengefektifkan proses pelaksanaan pengisian angket.

Sugiyono (2010:93) “Item-item alat pengumpul data dikonstruksi dan diberi bobot penilaian sebagai berikut : “untuk pilihan a dengan bobot 5, pilihan b dengan bobot 4, pilihan c dengan bobot 3,

pilihan d dengan bobot 2, dan pilihan e dengan 1”.

a : Sangat Setuju = 5

b : Setuju = 4

c :Kurang Setuju = 3

d : Tidak Setuju = 2

e : Sangat Tidak Setuju = 1

**G. Pengujian Instrumen**

Pengujian Instrumen dilakukan melalui uji validitas dan uji reabilitas. Alimin Umar (2007:133) Pengujian validitas tiap item digunakan analisis item yaitu menghitung koefisien korelasi antara skor item dengan skor total tes.

Azwar (1999:65) Kemudian hasil rit hit dikonsultasikan dengan r kritis dengan taraf signifikansi 5%, (Arikunto 2006 : 146) Jika didapatkan harga rit  hit > r tabel, maka butir instrumen dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga rit hit < r tabel, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

Dalam proses pengujian validitas dan reliabilitas penulis menggunakan aplikasi perhitungan statistik yaitu SPSS. Maka dapat disimpulkan dari 21 item, 1 diantaranya tidak valid. Sehingga item yang digunakan peneliti sebanyak 20 item, dengan nilai realibilitasnya = 0,866.

**H. Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif (Tukiran, 2012:61) yaitu “bagian yang menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang penting dalam data tersebut”.

Jadi, dalam analisis statistik deskriptip dijelaskan data hasil angket warga belajar warga belajar *my liberty.* Untuk mengetahui motivasi belajar warga belajar lembaga kursus *my liberty*, data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus menurut Tiro (2004:242) sebagai berikut:

$$P=\frac{f}{n}x 100\% $$

Dimana:

P = persentase

f = frekuensi yang dicapai presentasenya

n = jumlah sampel (responden)

Adapun kriteria presentasenya yaitu:

91 – 100% : kategori sangat tinggi

76 – 90% : kategori tinggi

61 – 75% : kategori cukup tinggi

51 – 60% : kategori sedang

kurang dari 50% : kategori kurang

* + - 1. **Analisis Regresi**

Setelah data terkumpul melalui data instrumen, maka penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik statistik regresi linier sederhana.

Menurut Idrus (2009:177) “regresi linier sederhana, satu variabel dipengaruhi (*dependent)* oleh variabel lainnya. Variable yang mempengaruhi disebut sebagai variabel bebas (*independent)* atau dalam kajian regresi disebut prediktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel tak bebas atau terikat (*dependent variable)* atau disebut juga variabel kriterium”.

Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Yang menjadi variabel bebas/prediktor adalah motivasi belajar dan hasil belajar sebagai variabel terikat/kriterium..

 Idrus (2009:177) ada beberapa tugas analisis regresi, antara lain : “(1) mencari korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, (2) menguji apakah korelasi itu signifikan, (3) mencari persamaan garis regresinya, (4) menemukan sumbangan relative antara sesama prediktor (variabel bebas) apabila prediktornya lebih dari

satu”.

Jadi dalam analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini, ada beberapa tahap yang dilakukan oleh penulis, yaitu

1. Mencari korelasi antara variabel bebas (motivasi belajar) dengan variabel terikat (hasil belajar). Dalam mencari nilai korelasi antara dua variabel, peneliti menggunakan aplikasi statistik SPPS (*Statistical Package for Social Science)*. Menurut Sugiyono (2010:57), pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, yaitu

0,00 – 0,19 = sangat rendah

0,20-0,399 = rendah

0,40-0,599 = sedang

0,60-0,799 = kuat

0,80-1,00 = sangat kuat.

1. Menguji apakah korelasi itu signifikan
2. Mencari persaaan regresi yang dirumuskan :

 Y = a + bx Y dibaca Y topi

Dimana :

Y = (baca Y topi) subjek variable terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan(-) variabel Y.

4. menentukan sumbangan prediktor. Menurut Budiono (2004:293),

“sumbangan prediktor digunakan untuk mengetahui berapa sumbangan (kontribusi) masing-masing variabel bebas. Ada dua jenis sumbangan, yaitu sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Jumlah sumbangan efektif untuk semua variabel sama dengan koefisien determinasi, sedangkan jumlah sumbangan relatif untuk semua variabel bebasnya sama dengan 1 atau 100%, (Budiono, 2004: 293).